

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Pasca Pilkada DKI Jakarta.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,580—5,635).

Today's Info

- ASII Bagikan Dividen Rp6,8 Triliun
- SHIP Bukukan Kontrak Baru US\$55 Juta
- Konsorsium UNTR Raih Pinjaman US\$3.35 Miliar
- Masa Depan PTBA Di Bisnis Listrik
- KAEF Ingin Masuk Bisnis Kecantikan
- Forza Land Bidik IPO Rp68,75 M

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
CPIN	B o W	3,340-3,380	3,170
TLKM	Spec.Buy	4,200-4,250	4,030/4,0
KAEF	S o S	2,180-2,140	2,400
INKP	Trd. Buy	1,830-1,865	1,745
MEDC	Spec.Buy	3,350	3,060

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.82	4,107

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TLKM	21 Apr	EMS
PTRO	21 Apr	EMS
JAWA	21 Apr	EMS
LINK	21 Apr	EMS

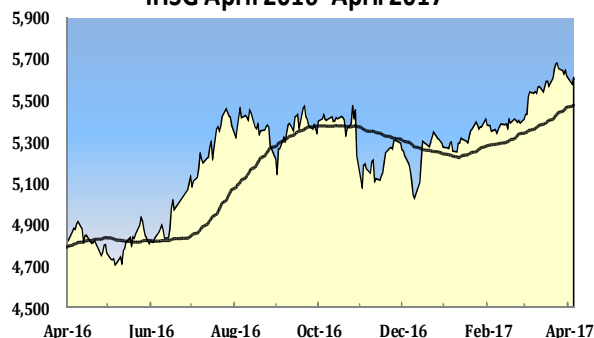
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BDMN	Div	97.48	21 Apr
UNTR	Div	393	21 Apr
TMAS	Div	20.29	25 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
PLAS	10:1	08 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 158	112	05 May
BUMI	100 : 78	926.16	05 Jun

IPO CORNER	
PT. Cahayasakti Investindo Sukses	
IDR (Offer)	200—330
Shares	207,000,000
Offer	3—5 May 2017
Listing	10 May 2017

IHSG April 2016- April 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,286	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,773	5,560	5,625
Market Cap. (IDR Trillion)	6,090	5,535	5,655
Total Freq (x)	303,542	5,510	5,680
Foreign Net (IDR Billion)	1,358.4		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,595.31	-11.21	-0.20%
Nikkei	18,430.49	-1.71	-0.01%
Hangseng	24,056.98	231.10	0.97%
FTSE 100	7,118.54	4.18	0.06%
Xetra Dax	12,027.32	10.87	0.09%
Dow Jones	20,578.71	174.22	0.85%
Nasdaq	5,916.78	53.74	0.92%
S&P 500	2,355.84	17.67	0.76%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.99	0.1	0.11%
Gold Price USD/Ounce	1278.22	-5.2	-0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	9435.00	148.8	1.60%
Tin-LME (US\$/ton)	19894.00	94.0	0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2639.00	55.0	2.13%
Coal EUR (US\$/ton)	74.25	4.1	5.77%
Coal NWC (US\$/ton)	77.05	1.2	1.58%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13323.00	26.0	0.20%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,764.9	1.18%	5.75%
Medali Syariah	1,691.6	0.21%	0.77%
MA Mantap	1,430.5	1.09%	9.06%
MD Asset Mantap Plus	1,507.6	8.45%	14.93%
MD ORI Dua	1,836.5	3.25%	8.49%
MD Pendapatan Tetap	1,050.7	4.00%	5.23%
MD Rido Tiga	2,140.2	1.78%	5.54%
MD Stabil	1,120.8	2.50%	0.00%
ORI	1,885.1	0.02%	5.11%
MA Greater Infrastructure	1,210.6	-0.60%	-0.18%
MA Maxima	919.1	-1.24%	1.14%
MD Capital Growth	1,001.1	1.18%	4.33%
MA Madania Syariah	1,030.6	-0.66%	4.12%
MA Mixed	1,053.2	-1.05%	-1.79%
MA Strategic TR	1,017.9	-1.00%	3.53%
MD Kombinasi	766.6	2.82%	-3.52%
MA Multicash	1,326.2	0.59%	6.32%
MD Kas	1,388.4	0.57%	6.07%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi Pasca Pilkada DKI Jakarta. IHSG ditutup melemah (0.20 %) menjadi 5,595 poin dengan pelemahan terbesar dicatatkan oleh sektor *Property, mining, Trade, Service and Investment*. Pelaku pasar saham asing berhasil membukukan *foreign net buy* sebesar IDR1.36 triliun diperdagangan kemarin. Saham-saham yang menjadi *market laggard* seperti HMSP, BMRI, BBRI, GGRM dan BBNI.

Bursa regional *mixed*, di antaranya Indeks Bursa Nikkei turun (0.01%) ke 18,430, indeks Hang Seng menguat +0.97 % ke 24,057 dan Straits Times menguat +0.37 % ke posisi 3,138. Bursa saham Amerika Serikat (AS) melanjutkan penguatannya. Di mana indeks Nasdaq menembus rekor, laporan pendapatan yang solid dipimpin oleh American Express yang mendorong indeks naik lebih tinggi (naik +5.9%) dan secara rata-rata laba perusahaan S&P naik +11%. Indeks DJIA naik +0.85% menjadi 20,579, indeks S&P 500 naik +0.76% menjadi 2,356 dan Nasdaq Composite bertambah +0.92 % menjadi 5,917.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,580—5,635). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,595. Hingga saat ini indeks tampak masih mencoba untuk bertahan di atas EMA 20 di mana berpeluang untuk rebound dan bergerak menuju resistance level terdekat di 5,625. Stochastic yang mengalami oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,560. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17-21 April 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Mar-2017	USD1,23	USD1,3 Miliar	USD0,9 Miliar
17	Impor (YoY)	Mar-2017	18,19%	10,61%	8,7% (Cons)
17	Ekspor (YoY)	Mar-2017	23,55%	11,16%	12% (Cons)
17	Penjualan Mobil (YoY)	Mar-2017	7,9%	7,5%	-
20	BI 7-Day RRR	Apr-2017	4,75%	4,75%	4,75%
20	Fasilitas Pinjaman (<i>Lending Facility Rate</i>)	Apr-2017	5,5%	5,5%	5,5%
20	Fasilitas Simpanan (<i>Deposit Facility Rate</i>)	Apr-2017	4%	4%	4%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tiongkok	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q1-2017	1,3%	1,7%	1,7%
17	Tiongkok	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q1-2017	6,9%	6,8%	6,8%
17	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	Mar-2017	10,9%	9,5%	9,6%
17	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Mar-2017	7,6%	6,3%	6,3%
18	AS	Produksi Industri (YoY)	Mar-2017	1,5%	0,4%	0,4%
19	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended April 14 th —2017	- 1,03 Juta Barel	-2,1 Juta Barel	0,82 Juta Barel
19	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Mar-2017	0,7%	0,9%	0,7%
19	Euro	Inflasi (YoY)	Mar-2017	1,5%	2%	1,5%
19	Euro	Inflasi (MoM)	Mar-2017	0,8%	0,4%	0,6%
19	Euro	Neraca Perdagangan	Mar-2017	€17,8 Miliar	- €0,6 Miliar	€ 19,1 Miliar
20	AS	<i>Continuing Jobless Claim</i>	Week Ended April 8 th —2017	1979 Ribu	2028 Ribu	2020 Ribu
20	AS	<i>Initial Jobless Claim</i>	Week Ended April 15 th —2017	244 Ribu	234 Ribu	240 Ribu
20	Euro	Kepercayaan Konsumen <i>Flash</i>	Apr-2017	- 3,6	-5	- 4,8
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Mar-2017	¥615 Miliar	¥813,4 Miliar	¥500 Miliar
20	Jepang	Ekspor	Mar-2017	12%	11,3%	6,7% (Cons)
20	Jepang	Impor	Mar-2017	15,8%	1,2%	10,4%
21	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	April-2017	-	53,3	53,7
21	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Mar-2017	-	5,48 Juta	5,5 Juta
21	Euro	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Mar-2017	-	56,2	56,4
21	Euro	Transaksi Berjalan	Feb-2017	-	€2,5 Miliar	€14,2 Miliar
21	Jepang	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Apr-2017	-	52,4	52,3

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Amerika Serikat menandatangani kesepakatan kerja sama bidang ekonomi dengan nilai US\$8 miliar.** Kerjasama tersebut secara mayoritas merupakan kesepakatan di bidang energi. *(Sumber: Bisnis)*
- **Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku bunga acuannya pada Maret 2017 seiring dengan masih stabilnya perekonomian Indonesia serta meningkatnya prospek perekonomian dunia.** BI 7-DRRR dipertahankan di level 4,75% serta tingkat fasilitas pinjaman dan simpanan masing-masing pada level 5,5% dan 4%. Meskipun demikian, ke depan tetap memperhatikan risiko terkait dengan penyesuaian *Balance Sheet* dan kenaikan suku bunga acuan The Fed serta risiko geopolitik. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- **Neraca perdagangan Jepang pada Maret 2017 kembali surplus.** Tercatat nilai neraca perdagangan surplus sebesar ¥615 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya sebesar ¥813 miliar namun di atas ekspektasi pasar sebesar ¥500 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Ekspor Jepang pada Maret 2017 meningkat.** Ekspor Jepang tumbuh sebesar 12% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Februari 2017 sebesar 11,3% (YoY). Pertumbuhan tertinggi tercatat pada intensitas ekspor ke China sebesar 16,4% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Impor Jepang pada Maret 2017 meningkat.** Impor Jepang tumbuh sebesar 15,8% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan impor pada Februari 2017 sebesar 1,2% serta pertumbuhan ekspor. Peningkatan terbesar terjadi pada impor bahan bakar mineral seperti kayu bakar, dan minyak bumi seiring meningkatnya harga komoditas. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Keyakinan konsumen terhadap Perekonomian Kawasan Euro masih pesimis.** Angka sementara *(Flash)* keyakinan konsumen pada Maret 2017 masih dalam level pesimis yaitu sebesar -3,6 atau meningkat dibandingkan data final pada Februari 2017 sebesar -5. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Klaim pengangguran awal AS meningkat.** Pada minggu yang berakhir pada 15 april 2017, jumlah klaim pengangguran awal meningkat menjadi sebesar 244 ribu klaim dibandingkan sebelumnya yang hanya sebesar 234 ribu klaim. Hal berbeda terjadi pada klaim pengangguran berkelanjutan yang menurun menjadi sebesar 1,9 juta klaim. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Reformasi pajak AS diperkirakan akan diluncurkan pada tahun ini.** Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, menyatakan bahwa akan meluncurkan program reformasi pajak secepatnya yang diperkirakan akan disetujui oleh kongres pada tahun ini. Steven Mnuchin juga menyatakan bahwa reformasi pajak kali ini akan signifikan dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi. *(Sumber: Reuters)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.360%	-0.445	-4.138
JIBOR 1 Week	4.839%	-0.393	-4.832
JIBOR 1	5.884%	-0.011	-6.869
JIBOR 1 Year	7.309%	0.022	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	134.0	(1.0)	-15.44
EMBIG	448.7	(0.1)	18.96
BFCIUS	0.2	0.0	0.16
Baltic Dry	1,243.0	(35.0)	274.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	99.796	0.02%	-2.1%
USD/JPY	109.270	0.17%	-6.6%
USD/SGD	1.399	0.14%	-2.9%
USD/MYR	4.398	-0.02%	-2.2%
USD/THB	34.415	0.21%	-3.9%
USD/EUR	0.933	0.33%	-1.9%
USD/CNY	6.882	-0.08%	-1.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ASII Bagikan Dividen Rp6,8 Triliun

- Rapat umum pemegang saham tahunan PT Astra International Tbk. (ASII) membagikan dividen tunai Rp6,8 triliun dari laba bersih 2016.
- ASII membukukan laba bersih senilai Rp15,15 triliun pada 2016. Dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Kamis (20/4/2017) disetujui pembagian dividen tunai Rp168 per saham.
- Dividen Grup Astra diperhitungkan dengan dividen interim Rp55 per saham yang telah dibayarkan pada 21 Oktober 2016 dan sisanya Rp113 per saham yang akan dibayarkan pada 19 Mei 2017.
- Adapun rasio dividen ASII sekitar 44,8%. Emiten otomotif ini memutuskan sisa laba bersih 2016 senilai Rp8,35 triliun akan ditahan untuk kepentingan perseroan. (sumber : bisnis.com)

SHIP Bukukan Kontrak Baru US\$55 Juta

- Emiten pelayaran PT Silo Maritime Perdana Tbk. (SHIP) melalui anak perusahaannya yakni PT Suasa Benua Sukses telah mendapatkan kontrak baru untuk penyewaan kapal berjenis Corridor Storage Tanker dari Conoco Philips (Gresik) Ltd.
- Berdasarkan informasi yang dipublikasikan perseroan pada Kamis (20/4/2017), perolehan kontrak baru tersebut berdasarkan Letter of Award No. OS-03008/AWD/CTR/2017. Isi kontrak tersebut antara lain menyebutkan nilai estimasi kontrak adalah sebesar US\$55 juta.
- Kontrak akan mulai berjalan untuk masa *charter* selama enam tahun, yakni hingga Desember 2023. Kapal tersebut akan dioperasikan di Pulau Bangka, Indonesia.
- Perseroan berhasil meraup dana segar Rp70 miliar yang digunakannya untuk mengakuisisi PT Suasa Benua Sukses yang bergerak di bisnis yang sama, yakni perusahaan yang memenangkan kontrak baru dari Conoco Philips tersebut. (sumber : bisnis.com)

Konsorsium UNTR Raih Pinjaman US\$3.35 Miliar

- Konsorsium PT United Tractors Tbk (UNTR) menuntaskan pendanaan untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B berkapasitas 2x1000 MW di Jawa Tengah.
- PT Bhumi Jati Power yang menggarap proyek itu telah menekan *financial closing* dengan sejumlah sindikasi bank termasuk The Japan Bank for International Cooperation (JBIC).
- Dari total proyek senilai US\$ 4,2 miliar itu, delapan bank mendanai 80% dari total investasi atau US\$ 3,35 miliar. Mereka adalah Mizuho Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, The Norinchukin Bank and Singapore's Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.
- Porsi dari JBIC sendiri mencapai US\$ 1,67 miliar. Laba bersih UNTR naik 105% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 1,5 triliun. (Kontan)

Today's Info

Masa Depan PTBA Di Bisnis Listrik

- Perusahaan pertambangan, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) ingin tahun ini lebih ekspansi. Salah satu cara yang dilakukan yakni dengan melakukan pertumbuhan anorganik. Guna memenuhi kebutuhan ini, PTBA merencanakan sejumlah akuisisi tambang dan PLTU. Rencananya, emiten ini akan kembangkan tambang bawah tanah.
- PTBA juga memetakan akuisisi PLTU sebagai langkah untuk mempertahankan bisnis batubara. Tahun ini PTBA juga menganggarkan capex sebesar Rp 5 triliun untuk langkah itu. Di antaranya, biaya untuk studi kelayakan.
- Sebagai catatan, tahun ini PTBA ingin meningkatkan target penjualan tahun 2017 menjadi sebesar 27,29 juta ton. Angka ini naik 31% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 20,75 juta ton.
- PTBA juga merencanakan produksi dan pembelian batubara sebesar 27,09 juta ton. Angka ini naik 30% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 20,82 juta ton. Untuk produksi, yakni sebesar 24,07 juta ton. Sedangkan untuk pembelian, yakni sebesar 3,03 juta ton. (Kontan)

KAEF Ingin Masuk Bisnis Kecantikan

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk mulai bergerak keluar dari zona nyamannya, dengan menjajal bisnis kecantikan. Pihak manajemen kini tengah mempelajari lebih lanjut terkait rencana bisnis tersebut. Namun, semua masih dipelajari untung ruginya, untuk saat ini, KAEF selain obat juga masih serius bisnis layanan kesehatan dengan membuka minimal 100 apotek tiap tahun.
- KAEF tahun ini menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) Rp1,7 T. Mayoritas capex digunakan untuk pembangunan pabrik Banjaran. Anggaran terbesar kedua, sebesar Rp 379,3 M digunakan untuk investasi anak usaha dan investasi rutin lainnya. KAEF juga mengalokasikan Rp378,3 M untuk pengembangan jaringan layanan kesehatan, terutama pembukaan 100 apotek dan 50 klinik kesehatan
- KAEF juga mengalokasikan Rp52,6 M untuk keberlanjutan pembangunan pabrik bahan baku garam farmasi tahap kedua dan pengembangan *stem cell*. Untuk pabrik bahan baku obat (BBO), anggaran yang dialokasikan sebesar Rp37,5 M. Sementara, untuk *rapid test* atau pengembangan fasilitas produksi alat kesehatan, anggaran yang dialokasikan Rp7,3 M.
- Dengan capex tersebut, diharapkan pendapatan KAEF tahun ini tumbuh antara 15% hingga 20%. Sementara, target pertumbuhan laba bersih dipatok pada angka 20% hingga 25%. (sumber: Kontan.co.id)

Forza Land Bidik IPO Rp68,75 M

- Setelah sebelumnya sempat menahan diri untuk masuk ke pasar modal, PT Forza Land Indonesia merencanakan lagi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pengembangan properti ini akan melepas 312,5 miliar saham baru dalam *Initial Public Offering* (IPO) atau 20% dari total modal disetor perseroan. Dari hasil *bookbuilding*, harga penawaran itu dipatok Rp 220 per saham. Sehingga, dari IPO tersebut Forza Land bakal memperoleh dana segar Rp 68,75 miliar.
- Sebagian besar penggunaan dana IPO atau Rp 40 M akan digunakan untuk penyertaan saham PT Borneo Sarana Properti yang akan dipakai untuk modal kerja seperti pembelian bahan baku konstruksi. Lalu, sekitar Rp 13,3 M atau 19,4% akan digunakan untuk melunasi utang pokok dan bunga kepada CV Chitta Kriya Laksana. Sementara itu, sebesar Rp 5,5 miliar akan digunakan untuk pelunasan utang ke PT Pratama Maju Jaya, dan sisa IPO digunakan untuk modal kerja. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megaci.com	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megaci.com	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megaci.com	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megaci.com	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megaci.com	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megaci.com	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megaci.com	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megaci.com	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megaci.com	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megaci.com	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.